

EDUKASI CUCI TANGAN PENCEGAHAN COVID 19 DI SDI AL-HIKMAH KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Alexandert¹, Denny Pebrianti²,

^{1,2}Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak
Email korespondensi :: akpb-pontianak.ac.id,

ABSTRAK

Latar belakang : Mencuci tangan sesering mungkin dan dengan cara yang tepat (setidaknya selama 40 detik) adalah salah satu langkah paling penting untuk mencegah infeksi COVID-19. CTPS jauh lebih efektif membunuh kuman, bakteri, dan virus dibandingkan dengan mencuci tangan dengan air saja. Sabun dapat dengan mudah menghancurkan membran lipid COVID-19, membuat virus COVID-19 tidak aktif. **Tujuan :** Untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi tentang tentang manfaat melakukan kegiatan cuci tangan saat pembelajaran tatap muka dalam upaya mencegah penularan covid 19. **Metode:** Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode penyuluhan dan demonstrasi. **Hasil :** Jumlah peserta yang datang sebanyak 26 siswa siswi dan 2 orang guru, Peserta yang hadir diminta untuk mengisi daftar hadir, Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang cucu tangan pakai sabun diharapkan siswa dan siswa dapat meningkatkan kesadaran untuk selalu melakukan CTPS saat pembelajaran tatap muka disekolah.. **Kesimpulan :** Virus corona atau yang biasa disebut covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas, ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Virus ini dapat menginfeksi siapapun, akan tetapi, bayi dan anak kecil, serta orang dengan kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terinfeksi virus ini. Untuk menekan penyebaran virus corona saat pembelajaran tatap muka disekolah dengan tindakan cuci tangan pakai sabun secara baik dan benar dan pengadaan pengadaan tempat cuci tangan diharapkan dapat menanamkan dan menyadarkan siswa siswa betapa pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas di sekolah karena tangan adalah tempat yang paling mudah terkena virus.

Kata kunci: Covid-19, Cuci Tangan, 5 M, Pencegahan, SDI AL-HIKMAH

PENDAHULUAN

Menyusul deklarasi WHO tentang Pandemi Global COVID-19 pada tanggal 12 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada tanggal 31 Maret 2020. Kementerian Kesehatan dengan segera merilis Surat Edaran No. HK.02.02 / I / 385 ke semua Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten untuk secara aktif mencegah penularan COVID-19 melalui gerakan “Masker untuk Semua” dan penyediaan sarana cuci tangan dengan sabun (CTPS).

¹Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

²Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan bagian dari tipe virus Corona. Virus ini bisa menular jika kita kontak langsung dengan orang yang terinfeksi atau dengan cairan yang dikeluarkannya oleh saat batuk dan bersin. Virus dapat berpindah ke tubuh kita, bila tanpa sengaja kita menyentuh benda-benda tersebut lalu menyentuh wajah (mata, mulut, dan hidung) dengan tangan yang telah terkontaminasi.

Mencuci tangan sesering mungkin dan dengan cara yang tepat (setidaknya selama 40 detik) adalah salah satu langkah paling penting untuk mencegah infeksi COVID-19. CTPS jauh lebih efektif membunuh kuman, bakteri, dan virus dibandingkan dengan mencuci tangan dengan air saja. Sabun dapat dengan mudah menghancurkan membran lipid COVID-19, membuat virus COVID-19 tidak aktif.

Saat ini, banyak inisiatif dari berbagai lembaga, organisasi dan perusahaan telah menyediakan fasilitas CTPS di tempat-tempat umum dengan berbagai prosedur operasional dan pemeliharaan. Oleh karena itu, panduan praktis ini disusun untuk menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan bersama pemerintah untuk mencegah penyebaran COVID-19 melalui upaya promosi praktik cuci tangan pakai sabun serta penyediaan sarana cuci tangan yang tepat dilengkapi sabun di berbagai tempat.

Para pemangku kepentingan dapat mencakup pemerintah, mitra pembangunan, LSM, universitas, sektor swasta, pelaku bisnis, organisasi sosial dan masyarakat. Otoritas kesehatan setempat harus ketersediaan sarana cuci tangan pakai sabun yang berfungsi secara terus menerus (baik wadah cairan pembersih tangan atau sabun, air bersih, dan lap sekali pakai) bagi seluruh petugas kesehatan di semua titik perawatan, pada area di mana peralatan pelindung pribadi (APD) diletakkan atau dilepas, dan di tempat penanganan limbah layanan kesehatan. Selain itu, fasilitas kebersihan tangan fungsional harus tersedia untuk semua pasien, anggota keluarga, dan pengunjung, dan dalam radius 5 meter dari toilet, di dekat pintu masuk dan keluar, di ruang tunggu dan ruang makan, serta area umum lainnya.

Sekolah dan madrasah memainkan peran penting dalam mendidik siswa tentang perilaku kesehatan dan kebersihan. Selain itu selama masa pandemi COVID-19, cuci tangan pakai sabun di sekolah menjadi sangat penting dilakukan guna mencegah penularan COVID-19.

Sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan COVID-19 di sekolah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Surat Edaran No. 3 Tahun 2020 guna mendorong satuan pendidikan untuk:

- a. Mengoptimalkan peran Unit Kesehatan Sekolah / Madrasah (UKS/M);
- b. Memastikan ketersediaan sarana CTPS di berbagai area strategis di sekolah;
- c. Memastikan praktik cuci tangan pakai sabun diterapkan (minimal 40

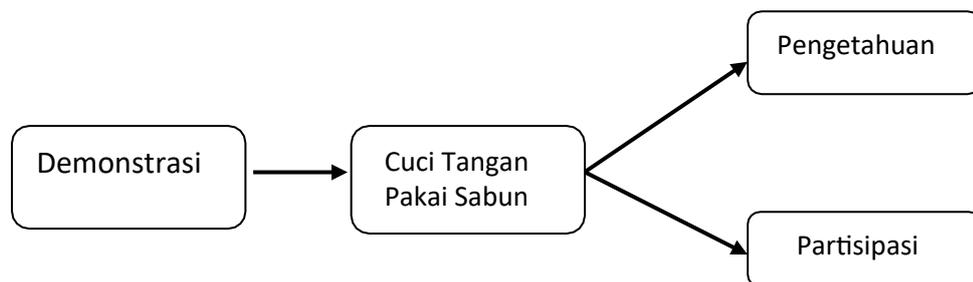
detik), termasuk mengeringkan tangan (dengan atau tanpa pengering tangan sekali pakai) serta perilaku hidup bersih dan sehat yang relevan lainnya.

Sarana CTPS di sekolah dan madrasah harus memenuhi standar minimum sesuai dengan stratifikasi UKS/M sebagai berikut.

- a. Setiap kelas memiliki akses ke fasilitas cuci tangan.
- b. Setiap fasilitas cuci tangan harus memiliki sabun dan air mengalir
- c. Setiap fasilitas harus mudah dijangkau oleh semua siswa termasuk yang

Unit Kesehatan di Sekolah (UKS/M) dan guru juga harus mensosialisasikan informasi tentang cara mencuci tangan yang benar dengan metode interaktif dan menyenangkan serta menggunakan materi KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi), lagu dan tarian, atau pendekatan ramah anak lainnya.

METODE



Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode penyuluhan dan demonstrasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Pada tanggal 01 November 2021 ketua mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat kepada LPPM
2. Setelah melalui proses revisi proposal selanjutnya ketua dan anggota mengajukan surat ijin untuk melaksanakan PKM di SDI Al-Hikmah Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
3. Setelah surat disetujui kemudian menentukan tanggal pelaksanaan dan mempersiapkan PKM Pada tanggal 18 November 2021 dilaksanakan PKM di SDI Al-Hikmah Kecamatan Sungai Raya

Kabupaten Kubu Raya.. Waktu yang dibutuhkan sekitar 30 menit berisi tentang pemberian materi, tanya jawab dan kesimpulan kegiatan.

4. Jumlah peserta yang datang sebanyak 26 siswa siswi dan 2 orang guru
5. Peserta yang hadir diminta untuk mengisi daftar hadir
6. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun diharapkan siswa dan siswa dapat meningkatkan kesadaran untuk selalu melakukan CTPS saat pembelajaran tatap muka disekolah

B. PEMBAHASAN

Siswa dan siswi di SDI Al-Hikmah Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang pentingnya pencegahan Covid-19 saat pembelajaran tatap muka dengan cuci tangan pakai sabun dan cara 6 langkah mencuci tangan yang baik dan benar memiliki kesadaran yang lebih tinggi bahwa tindakan cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu cara yang paling efektif dalam mencegah penyebaran virus Covid 19 di lingkungan sekolah saat pembelajaran tatap muka.

Setelah mendapatkan penyuluhan siswa dan siswi sangat antusias dan berharap bahwa kegiatan pendidikan kesehatan ini dapat rutin berlangsung dan materi yang diberikan lebih beragam seperti kesehatan gigi dan mulut, personal hygiene. Pihak sekolah juga sangat mengapresiasi kegiatan yang dilakukan karena kegiatan ini baru pertama kali dilakukan di SDI Al-Hikmah Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dan dapat dilakukan secara rutin.

KESIMPULAN

Virus corona atau yang biasa disebut covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas, ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Virus ini dapat menginfeksi siapapun, akan tetapi, bayi dan anak kecil, serta orang dengan kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terinfeksi virus ini.

Untuk menekan penyebaran virus corona saat pembelajaran tatap muka disekolah dengan tindakan cuci tangan pakai sabun secara baik dan benar dan pengadaan pengadaan tempat cuci tangan diharapkan dapat menanamkan dan menyadarkan siswa siswa betapa pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas di sekolah karena tangan adalah tempat yang paling mudah terkena virus.

DAFTAR PUSTAKA

Bender L, 2021. *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah*. Publikasi UNICEF.

- Cavanagh. 2020. *Terapi dan Panduan Konseling*. Jakarta: Erlangga
- Diskominfotik Provinsi DKI Jakarta. 2020. Retrieved Desember 12, 2021, from <https://diskominfotik.jakarta.go.id>: <https://diskominfotik.jakarta.go.id>
- Kemenkes RI, 2021. *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Media Pendidikan Indonesia. 2021. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Access : <http://www.m-edukasi.web.id/2021/07/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-di.html> (5 Februari 2021)
- Rohmah, N. 2015. *Pola pengelolaan pendidikan anak usia dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah*. Dyah Fifin Fatimah, Nur Rohmah, 1 (2), 253.
- Covid.kemkes.go.id. Status Harian Covid-19 di Indonesia. <https://Covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/>. Diakses pada 12 Desember 2021
- Health.detik.com.(2020). *Cara Penyebaran Virus Corona Covid-19 menurut WHO*. Diakses pada 12 Desember 2021, dari <https://theconversation.com/survei-pengetahuan-dan-partisipasi-masyarakat-selama-psbb-masih-rendah-perlu-ada-perbaikan-selama-memulai-pelonggaran-140083>.
- Tulak, T., & Umar, U. (2017). Pengaruh Senam Lansia terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Wara Palopo
- Yantina, Y., & Saputri, A. (2019). Pengaruh Senam Lansia terhadap Tekanan Darah pada Wanita Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsari Metro Utara Tahun 2018. *Jurnal Farmasi Malahayati*, 2 (1).